

Efektivitas Penggunaan Video Youtube Dalam Mendukung Pembelajaran PKN, Terhadap Pengetahuan Moral Siswa Kelas IX Di SMPN 3 Percut Sei Tuan

Winda Arisandi¹, Agatha Sofia Margareta², Tri Santa Lasmarito³, Jamaludin Rami⁴, Sri Yunita⁵

¹⁻³ Universitas Negeri Medan

^{4,5} Dosen Universitas Negeri Medan

Email: Winda.arisandi123@gmail.com, jamaludin@gmail.com

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: Winda.arisandi123@gmail.com

Abstract: *The use of media that is less interesting, unpleasant and not easy for students to understand makes it difficult for students to understand the material and often feels bored and lacks motivation to learn. The aim of this research is to create interesting, adaptive YouTube video learning media that pays attention to student interests. As a Civics Teacher, you can build students' moral knowledge in YouTube videos. YouTube has the advantage of being very popular with all levels of Indonesian society, because of the presence of creators with varied content. YouTube contains audio-visual video content so that the messages contained in this content are very easily accepted by users or viewers. This research aims to determine the effectiveness of YouTube in supporting PPKn learning so that students' moral knowledge is formed. This research uses a questionnaire and quantitative methods. The answers of research respondents show that YouTube is effective as a PPKn learning medium.*

Keywords: Media Use, YouTube Media, PPKn Teachers

Abstrak: Adanya penggunaan media yang kurang menarik, tidak menyenangkan dan tidak mudah untuk dipahami peserta didik sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi serta sering merasa bosan dan kurangnya motivasi untuk belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan media pembelajaran video youtube yang menarik, adaptif yang memperhatikan minat siswa. Sebagai Guru PPKn dapat membangun pengetahuan moral siswa dalam video youtube. Youtube memiliki keunggulan karena sangat digemari oleh semua lapisan Masyarakat Indonesia, karena kehadiran kreator dengan konten yang bervariasi. Youtube berisi konten video yang bersifat audio visual sehingga pesan-pesan yang termuat di dalam konten tersebut sangat mudah diterima oleh pengguna atau penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas youtube dalam mendukung pada pembelajaran PPKn agar terbentuknya pengetahuan moral siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan metode kuantitatif. Jawaban responden penelitian menunjukkan bahwa youtube efektif sebagai media pembelajaran PPKn.

Kata kunci: Penggunaan Media, Media Youtube, Guru PPKn

LATAR BELAKANG

Permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh negara Indonesia saat ini semakin meningkat dan kompleks, hal ini tidak bisa dianggap remeh bahkan selalu dianggap sebagai masalah yang kecil atau pas-pasan, namun harus terus dibenahi guna meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan generasi yang unggul. Salah satu masalah terbesar yang sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya dibidang pendidikan adalah degradasi moral. Degradasi moral merupakan fenomena merosotnya akhlak atau budi pekerti seseorang serta melemahnya nilai dan akhlak yang berlaku dalam masyarakat. Artinya, sikap dan perilaku

moral yang ada dalam masyarakat kini semakin memudar dan banyak orang melakukan perilaku yang menyimpang atau tidak baik.

Guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam mencipta maupun menggunakan berbagai media pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, baik secara tatap muka maupun jarak jauh (online). Media pembelajaran online yang digunakan untuk proses pembelajaran antara lain, Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsap, Elearning, Youtube, dan lain-lain (Maulida, 2022, Priantini, et al, 2022, Vhalery, et al, 2022). Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi pembelajaran yaitu dengan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan yang mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya, pemahaman dan sikapnya sehingga mampu berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran karena jika partisipasi peserta didik tidak ada maka setiap kegiatan pembelajaran tidak akan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu alternatif tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran PPkn dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video Youtube. Media visual adalah jenis media yang dapat menyampaikan informasi melalui penglihatan dalam bentuk simbol – simbol visual. Media audio visual adalah media yang terkolaborasi untuk menyampaikan pesan melalui suara, gambar dan tulisan (Nadya Zahra Amada and Hakim, 2022) maka dari itu penulis tertarik meneliti efektivitas mengenai YouTube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran moral siswa dan siswi di kelas IX SMPN 3 Percut Sei Tuan.

Pendidikan menjadi ujung tombak untuk membangun sikap nasionalisme para pemuda, karena pendidikan merupakan ujung tombak untuk membangun manusia Indonesia yang seutuhnya. Pembangunan sikap nasionalisme pada dasarnya merupakan proses pendidikan karakter untuk membangun karakter bangsa, sehingga tidak dipungkiri pembangunan sikap nasionalisme merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang tercantum di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Peraturan tersebut merupakan respon dari hasil penelitian yang menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih tergolong rendah sehingga dengan adanya proses pendidikan karakter yang maksimal, maka diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia semakin berkualitas dan meningkat (Rosidin et al. 2019).

YouTube merupakan platform untuk menonton video secara online paling populer saat ini. Bahkan platform ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan berbagi video sendiri. Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar untuk menyebarkan materi berupa video. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari berbagai informasi berupa pengetahuan dan praktek yang lebih

menarik. Pemilihan media pembelajaran ini dianggap tepat oleh peneliti karena prinsip pembelajarannya sesuai dengan kondisi kekinian dimana peserta didik senang menonton Youtube, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan tugas secara berkelompok dengan tetap dibimbing oleh guru. Dengan demikian tuntutan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dapat tercipta karena pola interaksi antara siswa sering terjadi. Masyarakat Indonesia, terutama pelajar sangat mengenal aplikasi Youtube. Youtube merupakan aplikasi berbasis video yang bersifat audio dan visual. Guru dapat membuat video-video pembelajaran kemudian mengupload ke Channel Youtube dengan cara yang sangat mudah. Youtube memiliki berbagai keunggulan karena sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya bermunculan kreator dengan konten yang beraneka ragam (Cahyono, etal, 2022, Supriyanto, 2021, Pangarsa, 2020). Saat ini pengguna internet mengunjungi Youtube bukan sekedar untuk mendapatkan hiburan, namun untuk media belajar atau mendapatkan sumber informasi. Informasi yang dimaksud diatas menjadi kajian menarik untuk diteliti dan lebih dikembangkan jika dilihat bahwa pengguna Youtube yang berada pada rentang usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna Youtube dengan jumlah pengguna terbesar, yaitu dengan presentase 82%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik rentang usia tersebut lebih banyak didominasi oleh remaja yang sebagian besar berstatus sebagai mahasiswa (Mujiyanto 2019).

Berbagai keunggulan media pembelajaran Youtube yaitu potensial, praktis, informatif, interaktif, shareable, dan ekonomis. Potensial, karena Youtube menjadi situs berbasis internet terpopuler yang berpengaruh pada Pendidikan. Praktis, karena Youtube sangat mudah dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk guru dan siswa. Informatif, yaitu Youtube dapat meinformasikan berbagai perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan lain-lain. Interaktif, sebab Youtube mampu memfasilitasi pengguna untuk berdiskusi, melakukan tanya jawab dan mereview berbagai video pembelajaran. Shareable, yaitu Youtube mempunyai link HTML, Embed code video pembelajaran yang sangat mudah untuk dishare atau dibagikan ke berbagai media sosial facebook, twitter, dan blog atau website. Ekonomis, karena Youtube diakses secara gratis untuk seluruh pengguna (Yudha & Sundari, 2021, Pratiwi & Hapsari, 2020). Keunggulan Youtube, maka Youtube dapat membantu pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, karena sangat praktis dalam memberikan informasi ilmu secara optimal, serta dapat diakses secara gratis oleh semua pelaku pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana angket yang diberikan kepada penonton video pembelajaran mengenai apakah penggunaan video pembelajaran Youtube dapat mendukung pembelajaran PPKn terhadap moral siswa dan siswi. Subjek penelitian adalah siswa SMP N 3 Percut Sei Tuan Kelas VIII. Selain menggunakan angket untuk pengambilan data kuantitatif peneliti melakukan wawancara dengan tanya jawab singkat Bersama dengan peserta didik. Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu 3 minggu. Tahap persiapan penelitian dilaksanakan dalam satu minggu dalam mengunjungi sekolah tempat penelitian, tahap pengumpulan dan pengolahan data dilaksanakan dalam dua minggu, dan tahap penulisan satu minggu untuk penulis menyelesaikan artikel. Langkah-langkah penelitian yaitu, angket dibagikan melalui tim penulis dengan suasana kelas yang kondusif, responden menjawab kuesioner, langkah selanjutnya pengumpulan hasil jawaban responden, pengolahan dan analisis data, penyimpulan dan penulisan laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Indonesia, adanya bhineka Tunggal ika sebagai semboyan bangsa Indonesia yang merupakan suatu materi yang sangat penting untuk membangun sikap saling menghargai, menghormati dan tidak membedakan agar menjaga persatuan dan kesatuan bangsa(Winarno et al.2020). Terciptanya Suatu Proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif serta interaktif merupakan tugas dari seorang guru. Seorang guru yang melakukan pembelajaran seperti ini akan selalu di nantikan dan dirindukan oleh peserta didiknya di ruang kelas. Agar dapat menciptakan suasana kelas yang interaktif pada peserta didik bukanlah sesuatu yang mudah, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru yaitu mampukah seorang guru dapat menciptakan kondisi kelas, dimana terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Masyarakat Indonesia, terutama pelajar sangat mengenal aplikasi Youtube. Youtube adalah salah satu aplikasi media sosial yang berbasis video yang mulai diminati anak-anak sejak beberapa tahun yang lalu. Semenjak anak mengenal Youtube anak-anak mulai mengaplikasikan apa yang anak tersebut tonton di Youtube serta diterapkannya dalam dunia nyata. Anak disini belum dapat membedakan sesuatu yang baik atau buruk.Dengan demikian Youtube sangat mempengaruhi karakter moral anak .(Ahmad Hariandi, Ajeng Aura Nurlillahi, Anggun Marta Rena, Hasna Nurjilan, 2021). Youtube memiliki berbagai keunggulan karena sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya

bermunculan kreator dengan konten yang beraneka ragam (Cahyono, et al, 2022, Supriyanto, 2021, Pangarsa, 2020).

Berbagai keunggulan media pembelajaran Youtube yaitu potensial, praktis, informatif, interaktif, shareable, dan ekonomis. Potensial, karena Youtube menjadi situs berbasis internet terpopuler yang berpengaruh pada Pendidikan. Praktis, karena Youtube sangat mudah dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk guru dan siswa. Informatif, yaitu Youtube dapat menginformasikan berbagai perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan lain-lain. Interaktif, sebab Youtube mampu memfasilitasi pengguna untuk berdiskusi, melakukan tanya jawab dan mereview berbagai video pembelajaran. Shareable, yaitu Youtube mempunyai link HTML, Keunggulan Youtube, maka Youtube dapat membantu pembelajaran berjalan secara fekrif dan efisien, karena sangat praktis dalam memberikan informasi ilmu secara optimal, serta dapat diakses secara gratis oleh semua pelaku pendidikan. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran bertujuan agar dapat menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. Video pembelajaran Youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online atau offline” (Setiyana & Kusuma, 2021, Sistadewi, 2021).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang membentuksiswa menjadiwarganegara yang baik, sehingga diperlukannya penanaman nilai agar terbentuk karaktertersebut. Pendidikan sekarang ini dituntut memiliki kualitas kelulusan yang baik. Salah satu poin yaitu membuat standar kelulusan. Standar kelulusan yang dibuat dari tahun ke tahun selalu berubah dan semakin lama semakin tinggi. Dengan demikian mata pelajaran PKn dengan mencoba menyelesaikan masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mudah menyelesaikan masalah pembelajaran, agar mendapat pengalaman dan mampu memahami materi yang sedang di ajarkan. Menyelesaikan atau mencari tahu mengenai informasi baru yang didapat secara langsung akan mudah melekat diingatan siswa, dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan dari orang lain yang dipelajari tidak cukup sebatas pada pemahaman konsep. Komponen penting yang hendak dikembangkan dalam pembelajaran PKn adalah membentuk warga negara yang cerdas (memiliki pengetahuan warga negara), berkarakter, serta membentuk warga negara yang terampil dalam berpikir kritis.

Oleh karena itu, diperlukan upaya agar siswa terlibat secara langsung dan merasa terkesan dalam mengikuti pembelajaran PKn. Dari beberapa komponen tersebut perlu diketahui bahwa berpikir kritis penting diterapkan, bukan hanya menghafal teori saja yang mudah

dilupakan akan tetapi mampu menganalisis dan memahami maknanya serta memperoleh keterampilan yang berguna bagi kehidupannya dilingkungan masyarakat (Sarah, et al, 2022, Anastasya & Dewi, 2021, Asriadi & Masni, 2021).

Kondisi krisis dan kemerosotan moral ini mengindikasikan bahwa semua pengetahuan kepercayaan dan moral yang didapatkannya pada bangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan karakter anak Indonesia. Bahkan yang terlihat merupakan begitu banyaknya anak Indonesia yang tidak konsisten, lain yg dibicarakan, dan lain juga tindakannya. Banyak orang berpandangan bahwa hal ini diduga berawal dari apa yang didapatkan sang anak dari dunia pendidikan. Diakui, persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta-fakta seputar kemerosotan karakter pada sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan manusia Indonesia yang berkarakter atau berakhlak mulia.

Pendidikan moral merupakan pendidikan yang sudah ditetapkan ketentuannya yang nantinya akan menjadikan penuntun jalan manusia untuk melakukan hal atau pembiasaan baik dan akan memberikan arahan perbuatan, sikap, dan tingkah laku baik dan buruk. Pendidikan moral sangat berperperan dalam dunia pendidikan untuk membentuk karakter dalam pembiasaan yang baik serta dapat membedakan hal yang baik dan tidak baik, yang dapat dilakukan dan tidak pantas dilakukakan. Implementasi pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri namun berintegrasi menggunakan pelajaran-pelajaran yang dapat memasukan nilai-nilai moral dan karakter budaya bangsa indonesia.

Pendidikan karakter bangsa dapat dilakukan menggunakan pembiasaan nilai moral luhur pada siswa dan membiasakan mereka menggunakan norma yang beriringan dengan karakter kebangsaan. Pendidikan karakter yang tercantum dalam amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional yang dalam pasal tiga menegaskan bahwa berkembangnya potensi siswa sebagai insan yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berdikari, dan sebagai rakyat negara yg demokratis dan bertanggung jawab. Kurikulum 2013 terdapat 18 indikator pendidikan karakter kebangsaan menjadi bahan buat menerapkan pendidikan karakter bangsa. diantaranya, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, berdikari, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemil membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran Youtube dapat membantu

meningkatkan kesadaran moral siswa dan siswi. Berikut ini hasil dari jawaban responden beserta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis dalam meneliti:

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dari lima puluh responden adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Jawaban Responden Penelitian

Centang salah satu dari kolom dengan baik (✓)

Berikut ini keterangan dari angka setiap jawaban :

1 : Sangat Efektif skornya 4

2 : Efektif skornya 3

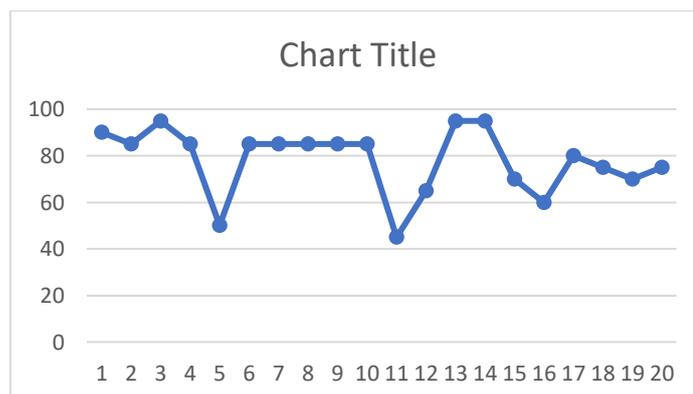
3 : Kurang Efektif skornya 2

4 : Tidak Efektif skornya 1

NO.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Bagaimana Anda menilai efektivitas penggunaan video YouTube dalam pembelajaran PKn terhadap pengetahuan moral Anda?					
2.	Apakah Anda merasa bahwa video YouTube membantu Anda menginternalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam pelajaran PKn?					
3.	Apakah Anda merasa video YouTube membuat pembelajaran PPKn lebih menarik dan relevan?					
4.	penggunaan video YouTube dalam pembelajaran PPKn telah meningkatkan pemahaman Anda tentang nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari?					
5.	Apakah Anda merasa video YouTube memudahkan pemahaman Anda tentang pengetahuan moral?					

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa terdapat 20 responden dengan rata-rata 70% menyetujui dan menjawab bahwa, media pembelajaran berbasis Youtube lebih menarik dalam proses belajar-mengajar PPKn, sedangkan terdapat 30% peserta didik menjawab tidak meningkatkan Pendidikan moral diri sendiri. Jumlah responden yang menjawab bahwa Youtube membantu dalam memahami materi Pelajaran lebih banyak dari pada yang menjawab tidak membantu memahami materi.

Gambar 1. Grafik jawaban peserta didik



Berdasarkan grafik presentase hasil penelitian di atas dapat diuraikan sebagai berikut. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menarik bagi siswa dan siswi. Responden yang menjawab bahwa media pembelajaran berbasis youtube lebih menarik jumlah presentase terdapat 60%, sedangkan yang menjawab biasa-biasa saja terdapat 30% dan yang menjawab pertanyaan bahwa pembelajaran youtube tidak mempengaruhi moral individu sebesar 10%. ini menandakan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan, dimana peneliti menentukan subjek sebanyak 20 peserta didik yang berusia 14 tahun yang sesuai dengan kriteria yang ingin diteliti. Dimana kriteria yang ditentukan peneliti ialah memilih subjek yang lumayan aktif mengakses platform YouTube. Hasil penelitian bahwa dimana peserta didik aktif dalam mengakses platform youtube.

PENUTUP

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang membentuksiswa menjadiwarganegara yang baik, sehingga diperlukannya penanaman nilai agar terbentuk karaktertersebut.Pendidikan sekarang ini dituntut memiliki kualitas kelulusan yang baik. Salah satu poin yaitu membuat standar kelulusan. Standar kelulusan yang dibuat dari tahun ke tahun selalu berubah dan semakin lama semakin tinggi. Dendandemikian mata pelajaran PKn dengan mencoba menyelesaikan masalah saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mudah menyelesaikan masalah pembelajaran, agar mendapat pengalaman dan mampu memahami materi yang sedang di ajarkan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa subjek dari kelas VIII SMPN 3 Percut Sei Tuan terdapat responden yang menjawab bahwa media pembelajaran berbasis youtube lebih menarik jumlah presentase terdapat 60%, sedangkan yang menjawab biasa-biasa saja terdapat 30% dan yang menjawab pertanyaan bahwa pembelajaran youtube tidak mempengaruhi moral individu sebesar 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- INDRIYATI, INDRIYATI. 2021. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Mata Pelajaran Ppkn Pada Masa Pandemi Covid-19." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1(1): 26–29.
- Nuryadi, Muhammad Hendri, and Pipit Widiatmaka. 2022. "Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa." *Journal of Civic Education* 5(3): 356–67.
- Ppkn, Kewarganegaraan. 2023. "J P 3 T." (2): 58–64.

Hasmiza, Hasmiza, and M. Nurul Humaidi. 2023. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi." *Research and Development Journal of Education* 9(1): 97.

Sinaga, Ika Aprilita et al. 2022. "PENDAHULUAN Pendidikan Menjadi Proses Transformasi Penge."

Ahmad Hariandi, Ajeng Aura Nurlillahi, Anggun Marta Rena, Hasna Nurjilan, O.J. (2021) 'Peran youtube terhadap pembentukan nilai moral dan karakter anak usia dini', *Jurnal stkipm*, Vol. 3 No.

Nadya Zahra Amada, A.H. and Hakim, A. (2022) 'Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital', *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, Volume 2, pp. 8–14. Available at: <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.612>.